Pemkab Pasuruan Tegaskan Tak Ada Penutupan Masjid atau Musholla untuk Sholat Jumat

Kamis, 16 April 2020

Pemerintah Kabupaten Pasuruan memastikan tidak ada penutupan masjid atau mushola untuk pelaksanaan sholat berjamaah, termasuk sholat Jumat. Hal ini ditegaskan berdasarkan hasil musyawarah para alim ulama yang tertuang dalam Surat Edaran PCNU Kabupaten Pasuruan. Sholat Jumat tetap diperbolehkan, namun dihimbau agar semua jamaah membersihkan diri dan menerapkan protokol kesehatan.

Surat Edaran tersebut juga menganjurkan takmir masjid untuk menyediakan alat kebersihan seperti hand sanitizer, sabun cuci tangan, dan alat semprot disinfektan. Para camat dan lurah telah mensosialisasikan surat edaran ini kepada seluruh takmir masjid, termasuk tata cara sholat berjamaah di masa pandemi.

Untuk menjaga jarak, jamaah dihimbau memakai masker dan menjaga jarak satu meter. Sholat Jumat juga dapat dilaksanakan di mushola atau langgar dengan jumlah jamaah terbatas. Takmir masjid diminta untuk menggulung karpet dan menghimbau jamaah untuk membawa sajadah sendiri.

Pelaksanaan sholat Jumat juga diimbau agar lebih singkat. Imam diminta membaca surat pendek dan khotib diminta meringkas khotbahnya. Setelah sholat, jamaah langsung berdoa dan meninggalkan masjid. Warga yang sakit atau merasa takut tertular diimbau untuk tidak sholat Jumat.

Pemerintah Kabupaten Pasuruan berharap langkah-langkah ini dapat meminimalisir risiko penularan Covid-19 dan tetap memungkinkan umat Muslim untuk menjalankan ibadah sholat Jumat dengan aman dan nyaman.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.